

**STRATEGI MENINGKATKAN KINERJA GURU DALAM PEMBUATAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 WIROGATEN
UPT. DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN MIRIT KABUPATEN
KEBUMEN**

Tesis untuk S-2



**OLEH:
SRI YUMARSIE
NIM: 151603010**

**PROGRAM STUDI MAGIS TER MANAJEMEN
STIE WIDYA WIWAHA
JOGYAKARTA
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

**STRATEGI MENINGKATKAN KINERJA GURU DALAM PEMBUATAN RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR NEGERI 2 WIROGATEN
UPT. DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN MIRIT KABUPATEN KEBUMEN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk mendapat gelar magister pada suatu Perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan kecuali secara yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kebumen, Juni 2017

SRIYUMARSIE

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil' alamin, kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala taufikNya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan serta kelancaran lahir dan batin sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Tesis dengan Judul “Strategi Meningkatkan Kinerja Guru dalam Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sekolah Dasar Negeri 2 Wirogaten UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen.”

Selama penyusunan Tesis ini tidak lepas dari bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam Penyusunan Tesis ini, diantaranya:

1. Selaku Direktur Program Magister Manajemen STIE Widy aWiwaha.
2. selaku wakil Direktur Program Magister Manajemen STIE Widy aWiwaha atas motivasi dan pengarahannya dalam membimbing tesis.
3. Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan sehingga terselesaikannya tesis ini.

Saya menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan tesis ini dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua

Yogyakarta, Juni 2017

Penulis

Sri Yumarsie

ABSTRAK

STRATEGI MENINGKATKAN KINERJA GURU DALAM PEMBUATAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR NEGERI 2 WIROGATEN UPT. DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN MIRIT KABUPATEN KEBUMEN

Oleh:
Sri Yumarsie

Kinerja pendidik di SD Negeri 2 Wirogaten belum sesuai kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan. Penelitian tindakan sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru SD Negeri 2 Wirogaten Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2016/2017 dalam mengelola pembelajaran dan melakukan penelitian tindakan kelas melalui supervisi pembelajaran dengan teknik Analisa PTS

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah yang dilakukan dalam dua siklus, yang setiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan adalah rubrik penilaian hasil kerja, lembar observasi, dan angket respon. Subjek penelitian adalah guru SD Negeri 2 Wirogaten Kabupaten Kebumen yang berjumlah 8 orang. Teknik validasi data menggunakan triangulasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik Analisa PTS dalam supervisi pembelajaran mampu meningkatkan kinerja guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dari 4 guru yang belum lengkap pada kondisi awal atau sekitar 50%, pada siklus 1 menjadi 3 orang guru yang belum lengkap atau sekitar 62,5% yang belum lengkap dan pada siklus 2, 100% guru sudah lengkap dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya. Ada kenaikan 12,5% dari Kondisi Awal ke Siklus I, dan ada kenaikan 37,5% dari Siklus I ke Siklus II. Dapat dikatakan, Kinerja Guru SD Negeri 2 Wirogaten meningkat setelah diadakan supervisi dengan analisa PTS.

PERS EMBAHAN

Kupersembahkan karya ku ini untuk segenap pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Untuk Suami dan Anak-Anakku tercinta atas segala kasih sayangnya

Untuk Keluarga Besar SD Negeri 2 Wirogaten atas segala Motivasi dan Bantuannya

Untuk Rekan-rekan STIE Widya Wiwaha atas segala kerja samanya

Untuk Dosen dan Para Pembimbing atas Segala Ilmunya

Untuk Allah SWT yang telah memudahkan langkahku meniti pengabdian

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

MOTTO

Kegagalan Adalah Awal Kesuksesan

Semakin Merunduk, Semakin Berisi

Hidup Bukan Mencari Kebahagiaan Akan Tetapi Tentang Membagi Kebahagiaan

Tidak Ada Ujian Melainkan Dengan Segala Takaran Yang Jelas

Man jadda wa Jada

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

TESIS
STRATEGI MENINGKATKAN KINERJA GURU DALAM PEMBUATAN RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR NEGERI 2 WIROGATEN UPT
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN MIRIT KABUPATEN KEBUMEN

Oleh:

SRI YUMARSIE

NIM: 151603010

Tesis ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

Pada Tanggal : Agustus 2017

Dosen Penguji I

.....

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

.....

.....

Dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Magister

Yogyakarta, Agustus 2017

Mengetahui

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN

STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

DIREKTUR

.....

DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, HIPOTESIS	
A. Pengertian Strategi.....	9
B. Pengertian Manajemen Strategi.....	9
C. Pengertian Perencanaan Strategi.....	10
D. Kependidikan.....	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Setting Penelitian.....	15
B. Subyek Penelitian.....	16
C. Pendekatan Penelitian.....	16
D. Sumber Data.....	18
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	18
F. Validasi Data.....	18
G. Analisis Data.....	19
H. Indikator Kinerja.....	19
I. Prosedur Penelitian.....	19

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal21
B. Deskripsi Tiap Siklus 22
C. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus26
D. Hasil Penelitian.....28

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Simpulan29
B. Implikasi 29
C. Saran29

DAFTAR PUSTAKA 30

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk meningkatkan Pendidikan dituntut setiap individu seorang guru atau pendidik untuk dihadapkan dengan berbagai tantangan dan perubahan. Proses pendidikan di sekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal-asalan, akan tetapi proses yang berencana dan bertujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru diarahkan pada pencapaian kompetensi.

Agar pendidikan tidak hanya mengutamakan hasil belajar anak, tetapi bagaimana proses belajar itu terjadi, proses pembelajaran hendaknya mengacu kepada pendidikan holistic. Karena dengan pendidikan holistik, peserta didik diharapkan dapat belajar menjadi dirinya sendiri (*learning to be*) belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk bekerja (*learning to do*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*) (Ardhe, 2011).

Pendidikan adalah suatu karya yang berlangsung dalam suatu pola kehidupan insani tertentu (Sagala, 2011: 1). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah sejak lama melakukan upaya peningkatan Mutu Pendidikan melalui pendekatan pemberdayaan sekolah dalam mengelola institusinya. Sebelum diberlakukannya otonomi daerah sekolah diperkenalkan program pemberdayaan sekolah melalui Pengembangan sekolah seutuhnya (*Integrated School Development*) disingkat SID.

Kemudian pada era otonomi daerah muncul program pemberdayaan sekolah dalam mengelola institusinya. MBS akan terlaksana apabila didukung

oleh sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan, integritas dan kemauan yang tinggi karena kalau tidak MBS hanya akan jadi euforia siswa.

Salah satu unsur SDM yang dimaksud adalah seorang guru, dimana guru adalah faktor kunci keberhasilan peningkatan mutu pendidikan karena berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar (PBM) bagi siswa. Guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan anak bangsa dalam semua aspeknya baik spiritual, emosional, intelektual, fisik maupun aspek yang lain (Suparman, 2006: 9).

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan Mutu Pendidikan Nasional baik yang di bawah naungan Kemendiknas maupun Kemenag pada setiap jenjang dan satuan Pendidikan, antara lain melalui berbagai pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Guru, pengadaan buku dan alat pembelajaran, administrasi kelas, perbaikan sarana dan prasarana Pendidikan, dan Peningkatan Mutu Manajemen sekolah itu sendiri.

Namun berbagai Indikator mewujudkan bahwa mutu Pendidikan masih belum meningkat secara signifikan. Sebagian kecil saja sekolah menunjukkan peningkatan mutu Pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian besar lainnya masih memprihatinkan, maka wajar saja apabila berbagai pihak mempertanyakan apa yang tidak pas dalam penyelenggaraan pendidikan kita? Dari berbagai pengalaman dan analisis, ada tiga hal pokok yang menyebabkan mutu pendidikan kita tidak mengalami peningkatan secara signifikan.

Pertama; kebijakan dan penyelenggaraan Pendidikan Nasional menggunakan pendekatan yang menganggap bahwa apabila semua komponen

pendidikan seperti pelatihan guru, pengadaan bukudan alat pembelajaran, administrasi kelas, dan perbaikan sarana prasarana pendidikan yang lain dipenuhi, maka hasil pendidikan yang dikehendaki yaitu, mutu pendidikan secara otomatis akan terwujud. Namun yang terjadi tidak demikian. Karena hanya memusatkan pada masukan pendidikan dan tidak memperhatikan Proses Pendidikan, padahal proses pendidikan sangatlah menentukan hasil pendidikan tersebut.

Kedua; penyelenggaraan Pendidikan Nasional dilakukan secara birokratik, sentralik, sehingga sekolah sebagai penyelenggara pendidikan sangat tergantung pada keputusan birokrasi yang mempunyai jalur yang sangat panjang dan kadang-kadang kebijakan yang dikeluarkan tidak sesuai dengan kondisi sekolah setempat, jadi sekolah kehilangan kemandirian, motivasi, dan inisiatif untuk mengembangkan dan memajukan lembaganya termasuk peningkatan mutu Pendidikan sebagai salah satu tujuan Pendidikan Nasional, lebih parah lagi jika sekolah itu sendiri pasif dalam artian tidak punya kreatifitas.

Ketiga; peran serta masyarakat khususnya wali murid dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini masih minim. Partisipasi masyarakat pada umumnya lebih banyak bersifat dukungan berupa dana, bukan pada proses Pendidikan Sekolah tidak mempertanggung jawabkan hasil pelaksanaan pendidikan kepada masyarakat, khususnya wali murid sebagai salah satu unsur yang berkepentingan dengan pendidikan.

Undang-undang No 22 tahun 1999 dan peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2000 telah dinyatakan bahwa pemerintah memberikan kebijakan untuk peningkatan mutu pendidikan di semua jenjang pendidikan baik negeri maupun

swasta dengan pendekatan peningkatan mutu pendidikan Berbasis Sekolah dan masyarakat namun hal ini dihadapkan pada persoalan-persoalan seperti bagaimana relevansi program sekolah dengan kebijakan pendidikan, tantangan masa datang dan kondisi lingkungan masyarakat, bagaimana ketersediaan dan kesiapan input-input pendidikan yang mendukung terlaksananya program sekolah, bagaimana iklim keterbukaan manajemen sekolah yang menyangkut program dan dana, bagaimana iklim kerja sama antara sesama komunitas sekolah, dan antara komunitas sekolah dengan masyarakat, bagaimana membangun kemandirian sekolah, bagaimana dampak program terhadap sekolah, dan apa saja yang menjadi kendala dalam pengimplementasiannya.

Dalam kegiatan pembelajaran, salah satu faktor penting adalah guru di yakini mempunyai pengaruh sangat dominan terhadap kualitas pembelajaran. Guru sebagai designer sekaligus pelaksana sebuah kegiatan pembelajaran tentunya memiliki kontribusi yang sangat besar di dalam proses pembelajaran dan pencapaian mutu pembelajaran itu sendiri. Kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan Standar kemampuan profesional selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah. Guru menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa. Guru sangat berperan dalam meningkatkan proses belajar mengajar, maka dari itu seorang guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi dasar dalam proses mengajar.

Berkaitan dengan kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, maka dapat ditemukan tugas keprofesionalan guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 pasal 20 (a) Tentang Guru dan Dosen adalah merencanakan pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang baik tentunya tergambar pada penampilan mereka baik dari penampilan kemampuan akademik maupun kemampuan profesi menjadi guru artinya mampu mengelola pembelajaran di dalam kelas dan mendidik siswa di luar kelas dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan pendapat yang di atas jelas bahwa guru memiliki pengaruh yang sangat dominan dalam menentukan kualitas sebuah pembelajaran, artinya jika guru yang melaksanakan pembelajaran memiliki kinerja yang bagus maka akan mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar dan pada gilirannya akan meningkatkan mutu pembelajaran itu sendiri. Sebaiknya jika guru sebagai perancang dan pelaksana pembelajaran memiliki kinerja yang tidak atau kurang bagus maka akan berpengaruh dengan ada motivasi belajar siswa dan akan menghasilkan pembelajaran yang tidak kurang bermutu pula.

Kenyataan yang ada, masih banyak guru di SDN 2 Wirogaten yang belum menunjukkan kinerja yang baik. Mereka belum mampu menyiapkan perangkat pembelajaran secara maksimal. Pola pikir mereka adalah proses pembelajaran yang maksimal dan anak bisa mendapat nilai baik. Namun mereka lupa bahwa tidak ada hasil yang baik tanpa proses perencanaan yang baik.

Setiap guru memiliki potensi yang bisa dikembangkan untuk memperbaiki kinerja mereka. Akan tetapi, banyak guru yang belum bisa melihat

potensi yang ada dalam diri mereka sehingga perlu adanya arahan dari kepala sekolah untuk menjadikan potensi itu menjadi modal agar guru bisa menunjukkan kinerja yang sesuai harapan.

Dengan adanya permasalahan yang ada di SDN 2 Wirogaten, maka perlu adanya penelitian yang diharapkan dapat ditemukan pemecahan masalah agar kinerja guru di SDN 2 Wirogaten dapat sesuai dengan harapan yang diinginkan. Kinerja guru yang baik terutama dalam perencanaan dan administrasi kelas akan mampu membuat pembelajaran menjadi maksimal

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja guru SDN 2 Wirogaten masih rendah.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Mengapa kinerja guru di SDN 2 Wirogaten masih rendah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Meningkatkan kinerja guru dalam menyiapkan administrasi guru khususnya RPP
2. Mengoptimalkan potensi guru dalam pembuatan RPP
3. Menggunakan analisis PTS untuk mengidentifikasi potensi guru untuk meningkatkan kinerja guru

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi perkembangan ilmu khususnya penelitian yang sejenis dengan menggunakan metode yang sama.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna bagi berbagai pihak diantaranya yaitu:

- a. Bagi peneliti, sebagai alat untuk ikut menyumbangkan ilmu dalam kehidupan nyata dengan menggunakan ilmu yang telah diperoleh serta dapat menambah wawasan tentang perkembangan pendidikan.
- b. Bagi sekolah dalam mengembangkan sekolah dengan mengetahui kondisi yang dimiliki dan dihadapi oleh sekolah, sehingga dapat menerapkan strategi yang cocok untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas guru.
- c. Bagi masyarakat, dengan mengetahui keadaan SD Negeri 2 Wirogaten akan memberikan pengetahuan bagi masyarakat untuk menilai sekolah tersebut, sehingga berpengaruh terhadap kebijakan masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya ke SD Negeri 2 Wirogaten Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi

Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan jangka panjang merupakan tindakan atas dan sumber daya potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya organisasi dalam jumlah yang besar, sehingga ditegaskan bahwa strategi memengaruhi kemakmuran dalam organisasi dalam jangka panjang dan berorientasi dimasa depan. Strategi memiliki konsekuensi yang multifungsi dan multidimensi serta perlu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang dihadapi organisasi. Sedangkan Pearce dan Robin mengartikan strategi adalah rencana berskala besar dengan orientasi masa depan guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan organisasi.

Dari pengertian strategi tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pada dasarnya adalah sebuah perencanaan yang bersifat besar, luas dan terintegrasi serta berorientasi di masa depan sehingga sangat berpengaruh bagi kemajuan organisasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal untuk mencapai tujuan organisasi.

B. Pengertian Manajemen Strategi

David (2006) bahwa manajemen strategis sebagai seni dan ilmu untuk memformulasikan, mengimplementasi dan mengevaluasi keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi dapat mencapai tujuan, seperti tersirat dalam definisinya, manajemen strategi berfokus pada mengintegrasikan manajemen,

pemasaran, keuangan/akutansi, produksi/operasi, dan pengembangan, dan sistem informasi komputer untuk mencapai tujuan organisasi.

C. Pengertian Perencanaan Strategi

Ditegaskan pula oleh Johnson bahwa perencanaan memberikan kerangka kerja bagi keterpaduan keputusan sistem, perencanaan adalah suatu rangkaian tindakan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan perencanaan disusun sebagai visi, misi, strategi, tujuan dan sasaran organisasi yang pada tingkat awal menggunakan pengambilan keputusan merupakan yang intinya dari manajemen

D. Kependidikan

1. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, karakter, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara (UU SIKDIKNAS Pasal 1).

Pendidikan adalah usaha sadar yang akan dilakukan terus menerus untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia, pendidikan dilakukan oleh manusia selama proses hidupnya dari manusia itu lahir sampai meninggal dunia. Pendidikan yang ada dalam era masa kini mengenai proses pembentukan manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi atau TIK, pendidikan yang dilakukan di sekolah dengan adanya guru, peserta didik yang saling berkomunikasi untuk bertukar pengetahuan. Dalam hal ini tentang pendidikan yang akan diangkat yaitu pendidikan yang di Sekolah Dasar.

2. Sekolah

Sekolah merupakan bangunan atau suatu lembaga untuk pembelajaran dan mengajar serta tempat mentransfer dan menuntut ilmu. Sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Sekolah adalah rumah kedua tempat dan untuk belajar dan biasanya terdapat suatu struktur organisasi yang akan ikut berperan dalam proses pembelajaran, sekolah di sini diartikan sebagai suatu tempat dan sistem belajar mengajar antara pendidik atau Guru dan peserta didik.

3. Standar Pendidikan

Pendidikan di Indonesia harus memenuhi standar yang telah dikeluarkan oleh Badan Standarisasi Pendidikan Nasional. Standar Nasional Pendidikan meliputi 8 pokok yaitu;

- a. Standar Proses Penilaian (Kurikulum 2013, Lulusan)
- b. Standar Isi (Peserta Didik)
- c. Standar Kompetensi Kelulusan (Hubungan Kurikulum)
- d. Standar Proses (Pembelajaran)
- e. Standar Pendidikan dan Standar Kependidikan (Peningkatan kualifikasi dan sertifikasi, uji kompetensi dan pengukuran kinerja)
- f. Standar Sarana Prasarana (rehab sekolah, penyediaan buku, penyediaan labotarium, dan Perpustakaan)
- g. Standar Pembiayaan (BOS, bantuan siswa miskin atau BSM)
- h. Standar Pengelolaan (Manajemen Berbasis Sekolah atau MBS)

4. Kualitas

Yang dimaksud kualitas dalam penelitian kami di sini adalah kualitas yang di tunjuk oleh Guru. Menurut Surya (2002: 231):

“Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja professional Guru adalah kepuasan kerja, yang dilatar belakangi oleh faktor-faktor (1) imbalan jasa (2) rasa aman (3) hubungan antar pribadi (4) peningkatan diri. Sehingga kualitas dapat dilihat dari kepuasan dan kinerja yang telah dilakukan oleh Guru. Yang dapat dilihat pertama penilaian diri kepala sekolah tentang tertib administrasi guru dalam proses pembelajaran dan imbasnya pada hasil output yaitu peserta didik atau siswa“.

5. Guru

a. Pengertian Guru

Yang dimaksud dengan guru disini adalah Pegawai Negeri Sipil yang tugas pokoknya mengajar seperti menyusun perencanaan pengajaran, memilih dan menggunakan metode mengajar tertentu mengevaluasi. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan Dosen menyebutkan definisi guru adalah “ Pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, memotivasi, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”

b. Persyaratan Seorang Guru

Zakiyah Daradjat dalam Syaiful Bahri Djamarah (2000: 32) mengatakan “Menjadi guru tidak sembarangan, tetapi harus memenuhi persyaratan yaitu ; (1) Takwa kepada Allah SWT (2) berilmu (3) sehat jasmani dan rohani (4) Harus memegang teguh KODE ETIK GURU INDONESIA

c. Sifat dan Sikap Guru Professional

Selain persyaratan di atas, ada sifat dan sikap yang harus dimiliki oleh guru profesional. Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 257) mengatakan ;” sifat dan sikap yang harus dimiliki oleh guru profesional adalah fleksibel, bersikap terbuka, berdiri sendiri, peka, tekun, realistic, melihat ke depan, rasa ingin tahu, ekspresi dan menerima diri”.

d. Kualitas Guru

Kualitas guru adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru untuk memberikan pada anak didiknya. Ada tiga kegiatan penting yang diperlukan oleh guru untuk bisa meningkatkan kualitasnya sehingga bisa terus menanjak pangkatnya sampai jenjang kepangkatan tertinggi.

Pertama, para guru harus memperbanyak tukar pikiran tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengalaman mengembangkan ateri pembelajaran dan berinteraksi dengan peserta didik. Tukar pikiran tersebut bisa dilaksanakan dalam pertemuan guru sejenis di sanggar kerja guru, ataupun dalam seminar-seminar yang berkaitan dengan hal itu. Kegiatan ilmiah ini hendaknya selalu mengangkat topic pembicaraan yang bersifat aplikatif. Artinya hasil pertemuan bisa digunakan secara langsung untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Hanya perlu dicatat, dalam kegiatan ilmiah semacam itu hendaknya faktor-faktor yang bersifat struktural administrasi harus disingkirkan jauh-jauh, misalnya tidak perlu yang memimpin harus kepala sekolah

Kedua, akan lebih baik kalau apa yang akan dibicarakan dalam pertemuan-pertemuan ilmiah yang dihadiri para guru adalah merupakan hasil

penelitian yang dilakukan oleh para guru sendiri. Dengan demikian guru harus melakukan penelitian, untuk itu perlulah anggapan sementara ini bahwa penelitian hanya dilakukan oleh para akademisi yang bekerja di perguruan tinggi atau oleh para peneliti di lembaga-lembaga penelitian, sebab gurulah yang nyata-nyata memahami dan menghayati apa-apa yang terjadi di sekolah sebagai lingkungan kerja setiap hari.

Ketiga, guru harus membiasakan diri untuk mengkomunikasikan hasil penelitian yang dilakukan, khususnya lewat media cetak, untuk itu tidak ada alternative lain bagi guru meingkatkan kemampuan dalam menulis laporan peneitian.

STIE Widya Wiyaha
Jangan Plagiat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian



Gambar 1. Papan nama sekolah

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SD Negeri 2 Wirogaten yang beralamat di Desa Wirogaten RT 07 RW 01, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah semester II tahun pelajaran 2016/2017, tepatnya pada bulan April 2017 sampai Juni 2017.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua guru di SD Negeri 2 Wirogaten yang terdiri dari guru kelas dan Guru Mata Pelajaran.

Tabel 1. Subjek Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	Trisyati, S.Pd.Sd	Guru Kelas VI
2.	Sum Samiyati, S.Pd.Sd	Guru Kelas V
3.	Khamid A., S.Pd.Sd	GuruKelas IV
4.	Mujinah, S.Pd.SD	Guru Kelas II
5	Yuni Fitriyani, .Ma	Guru Kelas I
6	Wahyu Hidayat, S.pd	Guru Olah raga
7.	Slamet Asfari, A.M a.Pd	Guru Agama
8	Sarwono, S.Pd.	Guru kelas III

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penilaian Deskriptif (Sugiyono, 2004: 11) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variable lain.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan variable independent. Variable independent atau variable bebas (Sugiyono, 2004: 33), adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable independent (terikat). Penilaian ini menggunakan analisis PTS sebagai alat analisis untuk melihat perkembangan sekolah tidak menggunakan perbandingan dengan variable lain, sehingga penelitian deskriptif.

Analisis PTS yang akan dilakukan adalah:

1. Guru-guru di SDN 2 Wirogaten memiliki motivasi yang tinggi untuk memperbaiki kinerja mereka yang belum maksimal.
2. Tidak adanya petugas tata usaha di SDN 2 Wirogaten.
3. Guru-guru di SDN 2 Wirogaten sudah akrab dengan komputer yang bisa dijadikan modal besar peneliti untuk menemukan strategi yang tepat bagi peningkatan kinerja guru.
4. Banyaknya kegiatan guru yang diikuti sehingga menyebabkan guru-guru tidak memiliki cukup waktu untuk menyiapkan perangkat pembelajaran dengan baik.

STIE Widya Wiyana
Jangan Plagiat

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah:

1. hasil supervisi pembelajaran;
2. ceklist administrasi guru tentang rencana pelaksanaan pembelajaran
3. hasil angket guru.
4. hasil wawancara guru

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi atau hasil kerja, dan angket respon pembelajaran.

1. Observasi dilakukan oleh teman peneliti dan teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan panduan observasi yang telah disiapkan.
2. Rubrik penilaian untuk menilai hasil kerja atau dokumen.
3. Angket.
4. Wawancara dan diskusi terfokus untuk mendalami respon siswa terhadap proses penyusunan RPP.

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirgaten

Nama Guru :

Kelas :

Mata Pelajaran :

SK/KD :

Tema :

Waktu :

Hari, Tanggal :

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran		
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik		
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar		
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu		
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup		
6.	Penerapan modal PAIKEM		
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran		
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran		
9.	Kelengkapan instrument assesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)		
Klasifikasi		Kurang lengkap	

Kepala Sekolah

Wirgaten,

2017

Guru Kelas

Karimun, S.Pd.I
NIP. 19590510 198201 1 009

.....

F. Validasi Data

Untuk validasi data penelitian digunakan teknik triangulasi dari semua sumber data (hasil observasi, rubrik hasil kerja, dan hasil wawancara atau diskusi terfokus) dan teknik pengumpulan data (rubrik penilaian, panduan observasi, dan wawancara atau diskusi terfokus).

G. Analisis Data

Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif menggunakan rata-rata dan persentase terhadap berbagai data yang diperoleh, yang selanjutnya dipaparkan secara deskriptif.

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja penelitian tindakan sekolah (PTS) adalah sebagai berikut.

1. meningkatnya kinerja guru dalam penyusunan RPP
2. semua guru telah membuat RPP untuk semua mata pelajaran yang dibutuhkan kelas

I. Prosedur Penelitian

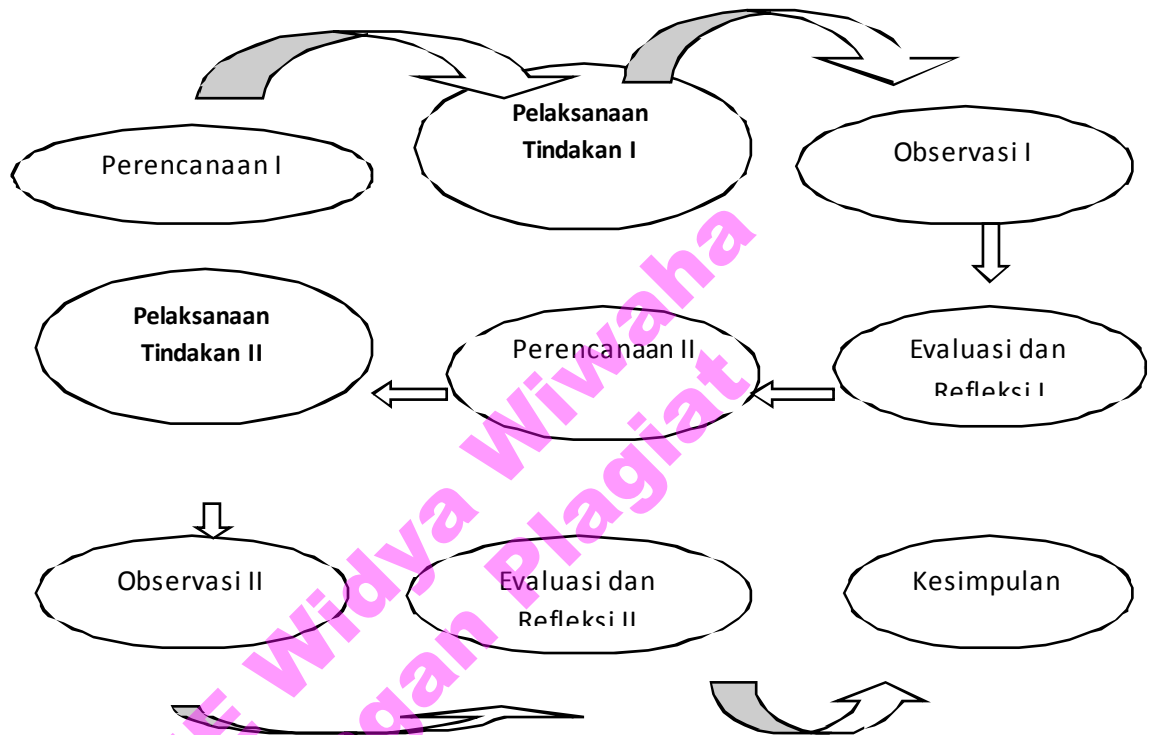
Untuk melaksanakan supervisi pembelajaran dengan teknik PTS yang dikemas dalam penelitian tindakan sekolah (PTS) dilakukan persiapan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi persoalan kinerja guru.
2. Mengidentifikasi rutinitas guru pada awal semester.

3. Mengidentifikasi kesulitan guru dalam menyusun RPP,
4. Mengidentifikasi potensi guru dalam pengetahuan penyusunan RPP.
5. Bersama-sama guru membuat produk RPP secara kontinyu.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

Selanjutnya, supervisi dengan menerapkan analisis PTS dalam bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS) dilakukan dalam 2 (dua) siklus yang digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut.



Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SUPERVISI AKADEMIK

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi akademik tidak lepas dari penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran. Tujuan dan fungsi supervisi akademik adalah:

1. Membantu guru mengembangkan kompetisinya
2. Mengembangkan kurikulum
3. Mengembangkan kelompok kerja guru dan membimbing penelitian tindakan kelas (PTK)

Supervisi akademik merupakan salah satu dalam keseluruhan program sekolah dan berfungsi sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme guru.

Prinsip-prinsip supervisi akademik sebagai berikut:

- a) Praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah
- b) Sistematis, artinya dikembangkan sesuai perencanaan program supervisi yang matang dan tujuan pembelajaran objektif, artinya

- c) masukan sesuai aspek instrumen
- d) Realistis, artinya berdasarkan kenyataan sebenarnya
- e) Antisipatif, artinya mampu menghadapi masalah-masalah yang mungkin akan terjadi
- f) Konstruktif, artinya mengembangkan kreatif dan inovasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran
- g) Kooperatif, artinya ada kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran
- h) Kekeluargaan, artinya mempertimbangkan saling asah asih dan asuh dalam mengembangkan pembelajaran
- i) Aktif, artinya guru dan supervisor harus aktif berpartisipasi
- j) Humanis, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis, terbuka, jujur, sabar, antusias dan penuh humor
- k) Terpadu, artinya menyatu dengan program pendidikan

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

ANALISA PTS SETIAP SUBJEK

NO	Nama Guru	Kelas/M apel	Hasil Analisa SWOT			
			Strength (Kekuatan)	Weakness (kelemahan)	Opportunity (Kesempatan)	Threatness (Ancaman)
1	Trisyati, S.Pd.SD NIP. 19620331 198304 2 003	VI	Semangat kerja		Penghargaan oleh kepala sekolah	
2	Sum Samiyati, S.Pd.SD NIP. 19710312 200502 2 002	V	Disiplin tinggi		Pelatihan oleh sekolah	
3	Khamid Ariessandi, S.Pd NIP. 19650328 198608 1 001	IV	Disiplin tinggi, mahir mengoperasikan komputer		Pelatihan oleh sekolah	
4	Mujinah S.Pd.SD NIP. 19590103 198201 2 006	II	Semangat yang tinggi	Kurang mahir mengoperasikan computer, usia yang telah lanjut	Pelatihan oleh sekolah	Tidak ada penilaian secara nyata oleh kepala sekolah
5	Yuni Fitriyani, A.Ma	I	Semangat tinggi, mahir menggunakan komputer	Kurang memahami tentang penyusunan RPP	Pelatihan oleh sekolah	Jarak rumah yang jauh dari lokasi tugas
6	Wahyu Hidayat, S.Pd	Olahraga	Disiplin tinggi		Pelatihan oleh sekolah	
7	Slamet Asfari, S.Pd.I	Agama	Semangat tinggi	Kurang bisa mengoperasikan komputer		Jarak rumah yang jauh dari lokasi tugas
8	Sarwono, S.Pd.	Mulok	Semangat tinggi	Kurangnya kesadaran administrasi		Terlalu sering meninggalkan tugas karena seringa ktif di organisasi

Hasil Kondisi Awal

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
 Nama Guru : Trisyati, S.Pd.SD
 Kelas : VI
 Mata Pelajaran : PKn
 SK/KD : Memahami peran Indonesia dalam lingkungan Negara-negara di Asia Tenggara
 Alokasi Waktu : 2x35 menit
 Tanggal : 4 April 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	√	
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik	√	
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar	√	
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu	√	
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup	√	
6.	Penerapan modal PAIKEM	√	
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran	√	
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	√	
9.	Kelengkapan instrument asesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)	√	
Klasifikasi		Lengkap	

Kepala Sekolah : Karimun, S.Pd.I
 NIP. 19590510 198201 1 009

Wirogaten, 2017
 Guru Kelas : Trisyati, S.Pd.SD
 NIP. 19620331 198304 2 003

STIE Widya Wiwaha
 Jangan Plagiat

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
Nama Guru : Sum Samiyati, S.Pd.SD
Kelas : V
Mata Pelajaran : IPA
SK/KD : Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya
Alokasi Waktu : 2x35 menit
Tanggal : 4 April 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	√	
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik	√	
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar	√	
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu	√	
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup	√	
6.	Penerapan modal PAIKEM	√	
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran	√	
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	√	
9.	Kelengkapan instrument assesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)	√	
Klasifikasi		Lengkap	

Kepala Sekolah
Wirogaten, 2017
Guru Kelas V

Karimun, S.Pd.I
NIP. 19590510 198201 1 009

Sum Samiyati, S.Pd.SD.
NIP. 19710312 200502 2 002

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
 Nama Guru : Khamid Ariessandi, S.Pd
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 SK/KD : Mendengarkan pengumuman dan pembacaan pantun
 Alokasi Waktu : 2x35 menit
 Tanggal : 4 April 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	√	
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik	√	
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar	√	
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu	√	
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup	√	
6.	Penerapan modal PAIKEM	√	
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran	√	
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	√	
9.	Kelengkapan instrument assesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)	√	
Klasifikasi		Lengkap	

Wirogaten, 2017
 Kepala Sekolah Guru Kelas V

Karimun, S.Pd.I
 NIP. 19590510 198201 1 009

Khamid Ariessandi, S.Pd
 NIP. 19650328 198608 1 001

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
 Nama Guru : Mujinah, S.Pd.SD
 Kelas : II
 Mata Pelajaran : Matematika
 SK/KD : Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka
 Alokasi Waktu : 2x35 menit
 Tanggal : 4 April 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran		√
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik		√
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar	√	
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu		√
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup		√
6.	Penerapan modal PAIKEM		√
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran		√
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran		√
9.	Kelengkapan instrument assesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)		√
Klasifikasi		Kurang lengkap	

Wirogaten, 2017
 Kepala Sekolah Guru Kelas V

Karimun, S.Pd.I
 NIP. 19590510 198201 1 009

Mujinah, S.Pd.SD
 NIP. 19590103 198201 2 006

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
 Nama Guru : Yuni Fitriyani, A.Ma
 Kelas : I
 Mata Pelajaran : PKn
 SK/KD : Menerapkan hak anak di rumah dan di sekolah
 Alokasi Waktu : 2x35 menit
 Tanggal : 4 April 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran		√
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik		√
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar		√
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu		√
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup		√
6.	Penerapan modal PAIKEM		√
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran		√
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran		√
9.	Kelengkapan instrument assesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)		√
Klasifikasi		Kurang lengkap	

Kepala Sekolah
 Wirogaten, 2017
 Guru Kelas V

Karimun, S.Pd.I
 NIP. 19590510 198201 1 009

Yuni Fitriyani, A.Ma

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
 Nama Guru : Wahyu Hidayat, S.Pd
 Kelas : VI
 Mata Pelajaran : Penjasorkes
 SK/KD : Memprak-tikkan berbagai gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang ter-kandung didalam-nya
 Alokasi Waktu : 2x35 menit
 Tanggal : 4 April 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	√	
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik	√	
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar	√	
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu	√	
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup	√	
6.	Penerapan modal PAIKEM	√	
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran	√	
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	√	
9.	Kelengkapan instrument assesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)	√	
Klasifikasi		Lengkap	

Wirogaten, 2017
 Kepala Sekolah Guru Kelas V

Karimun, S.Pd.I
 NIP. 19590510 198201 1 009

Wahyu Hidayat, S.Pd.SD

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
 Nama Guru : Slamet Asfari, S.Pd.I
 Kelas : II
 Mata Pelajaran : Agama
 SK/KD : Membaca al Quran surat pendek
 Alokasi Waktu : 2x35 menit
 Tanggal : 8 April 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran		√
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik		√
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar	√	
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu		√
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup		√
6.	Penerapan modal PAIKEM		√
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran		√
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran		√
9.	Kelengkapan instrument assesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)		√
Klasifikasi		Kurang lengkap	

Kepala Sekolah
 Karimun, S.Pd.I
 NIP. 19590510 198201 1 009

Wirogaten,
 Guru
 Slamet Asfari, S.Pd.I
 2017

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
 Nama Guru : Sarwono, S.Pd.SD
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : A. Inggris
 SK/KD : Memahami instruksi sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks kelas
 Alokasi Waktu : 2x35 menit
 Tanggal : 8 April 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran		√
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik		√
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar		√
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu		√
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup		√
6.	Penerapan modal PAIKEM		√
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran		√
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran		√
9.	Kelengkapan instrument assesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)		√
Klasifikasi		Kurang lengkap	

Kepala Sekolah : Karimun, S.Pd.I
 Wirogaten, Guru 2017

NIP. 19590510 198201 1 009 Sarwono

B. Depkripsi Tiap Siklus

1. Siklus I

Siklus pertama merupakan proses supervisi pembelajaran dengan Teknik Analisis PTS secara spesifik menggunakan pola kolaboratif antara peneliti dan guru. Tahap inti pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut.

a. Pendahuluan

Dalam tahap persiapan ini peneliti melakukan serangkaian kegiatan dengan guru kelas dan guru mata pelajaran secara individual sebagai berikut.

- 1) Peneliti mengamati dan memotivasi melalui wawancara dengan guru terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Peneliti memfasilitasi guru untuk memproduksi RPP secara inovatif.
- 3) Peneliti kembali memberikan inisiasi atas RPP yang telah dibuat.
- 4) Pemberian penghargaan atas RPP yang sudah tersusun secara baik dengan pemberian fasilitas pendukung untuk melakukan tindakan.

b. Pelaksanaan

Dalam tahap inti supervisi pembelajaran, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Memberikan arahan pada guru untuk membuat RPP.
- 2) Mengobservasi RPP yang telah dibuat.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat



Gambar. 2 Pelaksanaan Siklus 1

c. Penutup

- 1) Peneliti menyimpulkan pelaksanaan supervisi dengan Teknik Analisis PTS.
- 2) Penilaian akhir kinerja guru dalam bentuk dokumen RPP
- 3) Refleksi tentang pentingnya pembuatan RPP.
- 4) Peneliti memberikan penghargaan atas RPP yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kinerja guru dalam pembuatan dokumen RPP siklus pertama, setiap guru menunjukkan hasil kinerja yang lebih baik daripada kondisi awal sebelum supervisi pembelajaran menggunakan teknik PTS. Hasil selengkapnya pada tabel berikut (Tabel 2).

Hasil Supervisi Siklus I

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
 Nama Guru : Trisyati, S.Pd.SD
 Kelas : VI
 Mata Pelajaran : PKn
 SK/KD : Memahami peran Indonesia dalam lingkungan Negara-negara di Asia Tenggara
 Alokasi Waktu : 2x35 menit
 Tanggal : 8 April 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	√	
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik	√	
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar	√	
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu	√	
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup	√	
6.	Penerapan modal PAIKEM	√	
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran	√	
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	√	
9.	Kelengkapan instrument asesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)	√	
Klasifikasi		Lengkap	

Kepala Sekolah : Karimun, S.Pd.I
 Wirogaten, 2017
 Guru Kelas : Trisyati, S.Pd.SD

Karimun, S.Pd.I
 NIP. 19590510 198201 1 009

Trisyati, S.Pd.SD
 NIP. 19620331 198304 2 003

STIE Widya Wiwaha
 Jangan Plagiat

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
 Nama Guru : Khamid Ariessandi, S.Pd
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 SK/KD : Mendengarkan pengumuman dan pembacaan pantun
 Alokasi Waktu : 2x35 menit
 Tanggal : 22 April 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	√	
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik	√	
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar	√	
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu	√	
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup	√	
6.	Penerapan modal PAIKEM	√	
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran	√	
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	√	
9.	Kelengkapan instrument assesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)	√	
Klasifikasi		Lengkap	

Kepala Sekolah : Karimun, S.Pd.I
 NIP. 19590510 198201 1 009

Wirogaten, 2017
 Guru Kelas V : Khamid Ariessandi, S.Pd
 NIP. 19650328 198608 1 001

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
 Nama Guru : Mujinah, S.Pd.SD
 Kelas : II
 Mata Pelajaran : Matematika
 SK/KD : Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka
 Alokasi Waktu : 2x35 menit
 Tanggal : 8 April 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran		√
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik		√
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar	√	
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu		√
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup		√
6.	Penerapan modal PAIKEM		√
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran		√
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran		√
9.	Kelengkapan instrument assesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)		√
Klasifikasi		Kurang lengkap	

Kepala Sekolah
 Wirogaten, 2017
 Guru Kelas V

Karimun, S.Pd.I
 NIP. 19590510 198201 1 009

Mujinah, S.Pd.SD
 NIP. 19590103 198201 2 006

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
 Nama Guru : Yuni Fitriyani, A.Ma
 Kelas : I
 Mata Pelajaran : PKn
 SK/KD : Menerapkan hak anak di rumah dan di sekolah
 Alokasi Waktu : 2x35 menit
 Tanggal : 22 April 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	√	
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik	√	
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar	√	
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu	√	
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup	√	
6.	Penerapan modal PAIKEM	√	
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran	√	
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	√	
9.	Kelengkapan instrument assesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)	√	
Klasifikasi		Lengkap	

Kepala Sekolah Wirogaten, 2017
Guru Kelas V

Karimun, S.Pd.I
 NIP. 19590510 198201 1 009

Yuni Fitriyani, A.Ma

STIE Widya Wiwaha
 Jangan Plagiat

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
 Nama Guru : Wahyu Hidayat, S.Pd
 Kelas : VI
 Mata Pelajaran : Penjasorkes
 SK/KD : Memprak-tikkan berbagai gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang ter-kandung didalam-nya
 Alokasi Waktu : 2x35 menit
 Tanggal : 8 April 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	√	
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik	√	
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar	√	
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu	√	
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup	√	
6.	Penerapan modal PAIKEM	√	
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran	√	
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	√	
9.	Kelengkapan instrument assesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)	√	
Klasifikasi		Lengkap	

Wirogaten, 2017
 Kepala Sekolah Guru Kelas V

Karimun, S.Pd.I
 NIP. 19590510 198201 1 009

Wahyu Hidayat

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
 Nama Guru : Slamet Asfari, S.Pd.I
 Kelas : II
 Mata Pelajaran : Agama
 SK/KD : Membaca al Quran surat pendek
 Alokasi Waktu : 2x35 menit
 Tanggal : 22 April 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran		√
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik		√
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar	√	
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu		√
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup		√
6.	Penerapan modal PAIKEM		√
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran		√
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran		√
9.	Kelengkapan instrument assesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)		√
Klasifikasi		Kurang lengkap	

Kepala Sekolah Wirogaten, 2017
Guru

Karimun, S.Pd.I
 NIP. 19590510 198201 1 009

Slamet Asfari, S.Pd.I

STIE Widya Wiwaha
 Jangan Plagiat

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
 Nama Guru : Sarwono, S.Pd.SD
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : C. Inggris
 SK/KD : Memahami instruksi sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks kelas
 Alokasi Waktu : 2x35 menit
 Tanggal : 8 April 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran		√
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik		√
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar		√
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu		√
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup		√
6.	Penerapan modal PAIKEM		√
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran		√
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran		√
9.	Kelengkapan instrument assesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)		√
Klasifikasi		Kurang lengkap	

Kepala Sekolah

Wirogaten,

2017

Guru

Karimun, S.Pd.I
 NIP. 19590510 198201 1 009

Sarwono

Tabel 2. Kinerja guru dalam penyusunan RPP Siklus Pertama

No.	Subjek Penelitian	Keterangan
1.	Subjek 1	Lengkap
2.	Subjek 2	Lengkap
3.	Subjek 3	Lengkap
4.	Subjek 4	Kurang lengkap
5.	Subjek 5	Lengkap
6.	Subjek 6	Lengkap
7.	Subjek 7	Kurang lengkap
8.	Subjek 8	Kurang lengkap

1. Siklus II

Pelaksanaan supervisi pembelajaran dengan Teknik Analisis PTS pada siklus kedua dilakukan dengan pola kolaboratif antara peneliti dan guru. Tahap inti pelaksanaan adalah sebagai berikut.

a. Pendahuluan

Dalam tahap pendahuluan peneliti melakukan serangkaian kegiatan dengan guru kelas dan guru mata pelajaran dan siswa secara kolaboratif dalam bentuk diskusi terfokus dengan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Peneliti memotivasi guru untuk membuat RPP.
- 2) Peneliti memberikan teknik-teknik pembuatan RPP.
- 3) Peneliti memberikan penghargaan atas RPP yang telah dibuat.

b. Pelaksanaan

Dalam tahap inti supervisi pembelajaran, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Memberikan arahan untuk melaksanakan analisis terhadap silabus sebagai bahan persiapan pembuatan RPP setiap hari sabtu..

- 2) Mengidentifikasi kesulitan dan kebutuhan subjek dalam menyiapkan dokumen perencanaan pembelajaran berupa RPP.



Gambar. 3 Pelaksanaan Siklus II

c. Penutup

- 1) Peneliti menyimpulkan pelaksanaan supervisi pembelajaran dengan Teknik Analisis PTS pada siklus kedua.
- 2) Peneliti memberikan penghargaan dan arahan untuk membuat RPP.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran dan penelitian tindakan kelas (PTK), di akhir siklus kedua, setiap guru menunjukkan hasil kinerja yang lebih baik daripada siklus pertama. Hasil selengkapnya adalah sebagai berikut (Tabel4.2).

STIE Winaya Niwaha
Jangan Plagiat

Hasil Supervisi Siklus II

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
 Nama Guru : Trisyati, S.Pd.SD
 Kelas : VI
 Mata Pelajaran : PKn
 SK/KD : Memahami peran Indonesia dalam lingkungan Negara-negara di Asia Tenggara
 Alokasi Waktu : 2x35 menit
 Tanggal : 17 Juni 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	√	
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik	√	
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar	√	
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu	√	
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup	√	
6.	Penerapan modal PAIKEM	√	
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran	√	
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	√	
9.	Kelengkapan instrument assesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)	√	
Klasifikasi		Lengkap	

Kepala Sekolah : Karimun, S.Pd.I
 Wirogaten, 2017
 Guru Kelas : Trisyati, S.Pd.SD

Karimun, S.Pd.I
 NIP. 19590510 198201 1 009

Trisyati, S.Pd.SD
 NIP. 19620331 198304 2 003

STIE Widya Wiwaha
 Jangan Plagiat

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
 Nama Guru : Khamid Ariessandi, S.Pd
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 SK/KD : Mendengarkan pengumuman dan pembacaan pantun
 Alokasi Waktu : 2x35 menit
 Tanggal : 10 Juni 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	√	
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik	√	
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar	√	
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu	√	
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup	√	
6.	Penerapan modal PAIKEM	√	
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran	√	
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	√	
9.	Kelengkapan instrument assesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)	√	
Klasifikasi		Lengkap	

Wirogaten, 2017
 Kepala Sekolah Guru Kelas V

Karimun, S.Pd.I
 NIP. 19590510 198201 1 009

Khamid Ariessandi, S.Pd
 NIP. 19650328 198608 1 001

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
 Nama Guru : Yuni Fitriyani, A.Ma
 Kelas : I
 Mata Pelajaran : PKn
 SK/KD : Menerapkan hak anak di rumah dan di sekolah
 Alokasi Waktu : 2x35 menit
 Tanggal : 10 Juni 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	√	
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik	√	
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar	√	
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu	√	
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup	√	
6.	Penerapan modal PAIKEM	√	
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran	√	
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	√	
9.	Kelengkapan instrument assesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)	√	
Klasifikasi		Lengkap	

Kepala Sekolah : Karimun, S.Pd.I
 NIP. 19590510 198201 1 009

Wirogaten, 2017

Guru Kelas V
 Yuni Fitriyani, A.Ma

STIE Widya Wiwaha
 Jangan Plagiat

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
 Nama Guru : Wahyu Hidayat, S.Pd
 Kelas : VI
 Mata Pelajaran : Penjasorkes
 SK/KD : Memprak-tikkan berbagai gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang ter-kandung didalam-nya
 Alokasi Waktu : 2x35 menit
 Tanggal : 17 Juni 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	√	
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik	√	
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar	√	
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu	√	
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup	√	
6.	Penerapan modal PAIKEM	√	
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran	√	
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	√	
9.	Kelengkapan instrument assesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)	√	
Klasifikasi		Lengkap	

Wirogaten, 2017
 Kepala Sekolah Guru Kelas V

Karimun, S.Pd.I
 NIP. 19590510 198201 1 009

Wahyu Hidayat

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
 Nama Guru : Slamet Asfari, S.Pd.I
 Kelas : II
 Mata Pelajaran : Agama
 SK/KD : Membaca al Quran surat pendek
 Alokasi Waktu : 2x35 menit
 Tanggal : 10 Juni 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	√	
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik	√	
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar	√	
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu	√	
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup	√	
6.	Penerapan modal PAIKEM	√	
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran	√	
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	√	
9.	Kelengkapan instrument assesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)	√	
Klasifikasi		Lengkap	Lengkap

Kepala Sekolah

Wirogaten,

2017

Guru

Karimun, S.Pd.I
 NIP. 19590510 198201 1 009

Slamet Asfari, S.Pd.I

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

INSTRUMEN SUPERVISI PENILAIAN RENCANA PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Wirogaten
 Nama Guru : Sarwono, S.Pd.SD
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : D. Inggris
 SK/KD : Memahami instruksi sangat sederhana dengan tindakan dalam konteks kelas
 Alokasi Waktu : 2x35 menit
 Tanggal : 17 Juni 2017

NO	ASPEK YANG DINILAI	KETERANGAN	
		Ya	Tidak
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	√	
2.	Ketepatan pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik	√	
3.	Ketepatan pengorganisasian materi ajar	√	
4.	Ketepatan pemilihan sumber pembelajaran sesuai dengan tujuan, materi dan alokasi waktu	√	
5.	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup	√	
6.	Penerapan modal PAIKEM	√	
7.	Ketepatan pemilihan media pembelajaran	√	
8.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	√	
9.	Kelengkapan instrument assesmen (soal, kunci jawaban, pedoman penskoran)	√	
Klasifikasi		Lengkap	

Kepala Sekolah

Wirogaten,

2017

Guru

Karimun, S.Pd.I
 NIP. 19590510 198201 1 009

Sarwono, S.Pd.

Tabel 3. Kinerja Guru dalam penyusunan RPP Siklus Kedua

No.	Subjek Penelitian	Keterangan
1.	Subjek 1	Lengkap
2.	Subjek 2	Lengkap
3.	Subjek 3	Lengkap
4.	Subjek 4	Lengkap
5.	Subjek 5	Lengkap
6.	Subjek 6	Lengkap
7.	Subjek 7	Lengkap
8.	Subjek 9	Lengkap

E. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus

1. Pembahasan Siklus Pertama

Pada siklus pertama supervisi pembelajaran semua guru mengamati dan dibimbing secara individual untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Setelah perencanaan pembelajaran dilanjutkan dengan proses inisiasi dari peneliti untuk memberikan sentuhan inovasi dan sekaligus memberikan penghargaan dengan faslitasi implementasi secara menyeluruh, baik segi pendampingan maupun saranan pendukung.

Hasil perencanaan tindakan siklus pertama yang berupa perencanaan pembelajaran untuk siklus pertama diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti melakukan supervisi dengan mengajak diskusi guru untuk mengetahui permasalahan dalam pembuatan RPP.

Pada akhir pelaksanaan pembelajaran dilakukan refleksi kolaboratif antara peneliti dan guru. Berdasarkan hasil refleksi ditemukan beberapa hal

selama siklus pertama, terdapat 3 guru yang belum membuat RPP dikarenakan keterbatasan guru memahami pembuatan RPP yang benar.

2. Pembahasan Siklus Kedua

Pada siklus kedua supervisi pembelajaran dengan teknik PTS semua guru mengamati dan dibimbing melalui diskusi kolaboratif terfokus antara peneliti dan guru untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran pada siklus pertama dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berupa RPP. Motivasi oleh peneliti diberikan agar guru mampu memperbaiki perencanaan pembelajaran hasil refleksi siklus pertama.

Setelah perencanaan pembelajaran untuk siklus kedua dapat diselesaikan, dilanjutkan dengan proses inisiasi dari peneliti memberikan teknik-teknik pembuatan RPP.

Pada akhir siklus kedua, semua guru sudah melengkapi dokumen perencanaan pembelajaran berupa RPP karena sudah memahami teknik dan alur pembuatan RPP.

3. Pembahasan Antar Siklus

Kurangnya pengetahuan subjek penelitian dalam memahami pembuatan RPP membuat subjek peneliti masih kurang lengkap dalam administrasi dokumen perencanaan.

Supervisi pembelajaran yang kurang optimal pada siklus pertama karena peneliti harus melatih guru dalam pembuatan RPP secara menyeluruh dari awal. Pada siklus kedua, guru sudah mulai terbiasa membuat administrasi dokumen perencanaan berupa RPP.

F. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Teknik Analisis PTS dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembuatan administrasi guru pada dokumen perencanaan pembelajaran yang berupa RPP.

Pada siklus 1, masih terdapat 3 guru yang belum melengkapi administrasi dokumen perencanaan berupa RPP. Pada siklus 2, semua guru telah melengkapi RPP yang dibutuhkan baik guru kelas maupun guru mapel.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penggunaan Analisis PTS dalam supervisi pembelajaran mampu meningkatkan kinerja guru dalam pembuatan administrasi guru berupa RPP. Hal ini terbukti dari hasil penelitian dalam siklus 1 dan siklus 2.

Dari deskripsi kondisi awal, masih ada 4 guru yang belum lengkap dalam pembuatan RPP. Setelah pelaksanaan supervisi pada siklus pertama, jumlah guru yang belum lengkap menjadi 3. Sedangkan pada siklus 2, semua guru telah lengkap semua.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi dari penelitian tindakan sekolah (PTS) ini adalah:

1. perlunya supervisi pembelajaran menggunakan Analisis PTS agar guru bisa menemukan kendala dalam menyiapkan administrasi sekolah berupa RPP. Setelah menemukan kendala, guru juga dimotivasi dan diberikan penghargaan atas usaha yang telah mereka lakukan,
2. perlunya pemberian teknik-teknik pembuatan RPP yang benar untuk kemudian bisa mengeksekusi pembuatan RPP secara kontinyu dan membudaya bagi setiap guru.

C. Saran-saran

Berdasarkan implikasi dan kesimpulan di atas, diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah yang akan mengadopsi Analisis PTS dalam supervisi pembelajaran perlu membekali diri dengan pengetahuan tentang administrasi guru khususnya pengetahuan tentang penyusunan RPP.
2. Bagi guru, perlu adanya kesadaran bahwa setiap guru harus menyiapkan administrasi sekolah khususnya RPP sebagai salah satu indikator kinerja guru yang baik.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Kloang Klede Putra Timur.
- E. Mulyasa (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosda Karya.
- <https://ardhe.wordpress.com>. (2011). *Pendidikan Holistik*.
- Sagala, Syaiful (2013). *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjo (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktik*. Jakarta: Depdiknas.
- Suharsimi Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

STIE Widya Wiwaha
Jangan Plagiat